

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI OPERASIONAL  
SERTIFIKAT (OPS 2009) PENGARUHNYA TERHADAP  
KINERJA KARYAWAN (Operator)  
PT. SUCOFINDO (Persero) CABANG BANDUNG**

**Novrini Hasti & Muhammad Ibnu Hamdani  
Dosen Jurusan Manajemen Informatika  
Universitas Komputer Indonesia**

**ABSTRAK**

Penerapan Sistem Informasi Operasional Sertifikat (OPS 2009) pada bagian Operasional Sertifikat PT. Sucofindo Cabang Bandung dimaksudkan untuk memudahkan pekerjaan karyawan dan lebih mengefisiensikan waktu para karyawan (operator). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : sistem informasi OPS 2009 yang sedang berjalan, tanggapan karyawan atas implementasi sistem informasi OPS 2009, kinerja karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat setelah menggunakan sistem informasi OPS 2009, dan menguji pengaruh Sistem Informasi OPS 2009 terhadap kinerja karyawan (operator).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui implementasi sistem dan kinerja karyawan, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara sistem informasi dan kinerja karyawan. Selanjutnya untuk mengetahui sistem informasi OPS 2009 yang sedang berjalan menggunakan pendekatan terstruktur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang sekaligus dijadikan sebagai sampel, dengan demikian disebut sampling jenuh. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya untuk analisis data menggunakan uji korelasi rank Pearson, dengan menggunakan bantuan program SPSS 12.0 for Windows.

Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi sistem informasi OPS 2009 dalam kategori Sangat baik dan kinerja karyawan (operator) juga dalam kategori Sangat baik. Sistem informasi OPS 2009 berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (operator) PT. Sucofindo Cabang Bandung, dibuktikan dengan hasil perhitungan  $t\text{-hitung } 15,173 > t\text{-tabel } 2,042$ , dengan tingkat pengaruh 66,10% sedangkan sisanya 33,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sistem Informasi Operasional Sertifikat (OPS 2009), dan Kinerja Karyawan.

## I. Pendahuluan

PT. *Superintending Company of Indonesia* atau lebih dikenal dengan sebutan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Bandung, merupakan Perusahaan yang memberikan jasa inspeksi, supervisi pengkajian dan pengujian dalam bidang : *Agriculture sector, Customer dan Industrial Product Sector, Financial and Investment Sector, Oil and Gas Sector*. Saat ini PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Bandung mengalami kerugian disebabkan banyaknya Perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama, yang memberikan harga lebih walaupun kualitasnya kurang dibandingkan dengan Sucofindo yang berpegang pada azas ketelitian dan *independence*, sifat yang tidak memihak atau netral serta bekerja berdasarkan fakta yang aktual.

Berdasarkan kasus tersebut Sucofindo yang memiliki suatu sistem informasi beragam dan memiliki peranan yang sangat penting dengan nilai nominal yang sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, maka konsekuensinya Pengelolaan Sertifikat yang masih dilakukan secara manual sangat menghambat jalannya kerja bagian operasional sertifikat dalam melakukan proses – proses yang berhubungan dengan proses pengelolaan Sertifikat.

Aplikasi teknologi informasi yang digunakan mengacu pada prinsip pengelolaan dokumen yang umum, menghasilkan produk, serta sistem informasi dijalankan sebagai solusi dalam pengelolaan Sertifikat.

Sistem Informasi dengan menggunakan pengolahan dalam bidang jasa inspeksi yang dilengkapi berbagai teknologi pendukung lain akan dapat membantu proses pengelolaan Sertifikat dengan hasil informasi yang berkualitas.

### 1.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lambatnya Proses pengelolaan Sertifikat terkait dengan aspek legal (perijinan) dan umumnya tertuang dalam dokumen dinas tertulis.
2. Lalu lintas dokumen, surat-surat, nota, atau memo dinas antar personal atau unit dapat berkembang menjadi sangat besar sehingga mengeluarkan biaya yang juga semakin besar.
3. Kerumitan dari pengisian form, membuat operator menjadi kurang teliti.

### 1.2. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam peneliitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi Proses Operasional Sertifikat yang berjalan hingga penerbitan Sertifikat Sucofindo.
2. Bagaimana tanggapan operator ( Karyawan ) komputer terhadap implementasi aplikasi Sistem Informasi Operasional Sertifikat PT. Sucofindo.
3. Bagaimana kinerja operator ( Karyawan ) komputer pada program pengolahan data

- Operasional Sertifikat PT. Sucofindo.
4. Bagaimana tingkat keberhasilan maupun pemecahan masalah dalam menggunakan sistem informasi Operasional sertifikat.
  5. Berapa besar pengaruh sistem informasi tersebut terhadap kinerja Karyawan PT. Sucofindo.

## 1.2. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang *software* aplikasi Operasional Sertifikat dan kinerja Karyawan pada bagian operasional sertifikat PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Bandung, serta menguji pengaruh keterkaitan Sistem informasi perangkat lunak Operasional Sertifikat terhadap kinerja Karyawan.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana sistem informasi Operasional Sertifikat yang berjalan pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Bandung saat ini.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tanggapan Operator (Karyawan) terhadap implementasi Sistem Informasi Operasional sertifikat di perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kinerja bagian pengolah

- data dalam Operasional sertifikat.
4. Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh atau hubungan Sistem Informasi Operasional Sertifikat terhadap kinerja Karyawan PT. Sucofindo
  5. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam implementasi Sistem informasi Operasional Sertifikat PT. Sucofindo.

## II. Kajian Pustaka

Menurut Martin M & Seymour Lipschutz (1990:1) pengolahan data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data analisis terhadap jasa yang telah ditentukan konsumen yang didapat dari survei lapangan.

Tujuan dari sistem pengolahan data adalah untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu, yaitu dengan cara mengolah data yang ada dengan menggunakan suatu program yang ditulis oleh pemogram komputer.

Pemograman yang ditulis oleh pemogram komputer untuk memecahkan suatu masalah tertentu disebut dengan perangkat lunak aplikasi (*application software*). Hariningsih (2005:19), menyatakan bahwa perangkat lunak aplikasi (*application software*) yaitu program yang ditulis dan diterjemahkan oleh *language software* untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu.

Menurut pendapat Aji Supriyanto dalam bukunya “Pengantar Teknologi Informasi”

(2005:117), *software application* adalah :

“Sebuah software program yang memiliki aktivitas pemrosesan yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan pengguna dengan tujuan tertentu.”

Pengguna yang dimaksud dalam skripsi ini adalah operator komputer. Operator ( Karyawan ) memiliki andil yang kuat dalam penggunaan perangkat lunak tersebut. Dinyatakan oleh Aji Supriyanto bahwa untuk mendukung operasi perangkat lunak aplikasi salah satu pengguna komputer yaitu operator memiliki tugas untuk mengoperasikan atau menjalankan komputer sesuai dengan sistem yang telah dirancang.

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2001:2), setelah dialih bahasakan mengemukakan pengertian tentang manajemen Operasional adalah:

“serangkaian kegiatan yang membuat barang dan jasa melalui perubahan dari masukkan menjadi keluaran, dimana kegiatan tersebut terjadi disemua sector Organisasi”.

Menurut Lee J. Krajewski dan Larry P. Ritzman (2002:6):

“*The term operations management refers to the direction and control of the processes that transform inputs into products and services*”.

Dari dua defenisi diatas, maka dapat dibuat suatu kesimpulan mengenai *Operasional processing system* atau biasa juga disebut dengan manajemen operasional adalah serangkaian kegiatan dengan kepemimpinan dan pengendalian terhadap proses – proses mengubah

masukkan menjadi keluaran, baik dalam berupa barang maupun jasa dimana semua bagian organisasi berperan serta.

Kualitas perangkat lunak dapat dilihat dari sudut pandang proses pengembangan perangkat lunak (*process*) dan hasil produk yang dihasilkan (*product*). Dan penilaian ini tentu berorientasi akhir ke bagaimana suatu perangkat lunak dapat dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna. Dari sudut pandang produk, pengukuran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Faktor dan Kriteria Kualitas Perangkat Lunak (Software)**

Faktor	Kriteria
Ketepatan ( <i>correctness</i> )	Kelengkapan, konsistensi, traceability
Keandalan ( <i>reliability</i> )	Akurasi, toleransi kesalahan, konsistensi, kesederhaan
Efisiensi ( <i>efficiency</i> )	Efisiensi eksekusi, efisiensi storage
Integritas ( <i>integrity</i> )	Kontrol akses, akses audit
Kegunaan ( <i>usability</i> )	Komunikasi, pengoperasian, training
Perbaikan ( <i>maintainability</i> )	Konsistensi, singkat, sederhana, teratur, selfdocumentation

Sumber : McCall dalam Imam Yuadi

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu ( dalam hal ini adalah supervisor atau kepala bagian pengolahan data statistik lapangan pada PT. SUCOFINDO ) untuk

mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu perusahaan dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

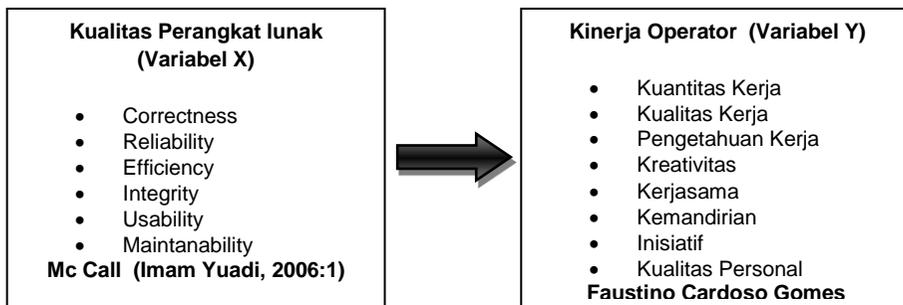
Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* ( Prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang ).

Faustino Cardoso Gomes, (2003 : 142) juga mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu:

1. Kuantitas Kerja, jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan.
2. Kualitas Kerja, kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat – syarat kesesuaian dan kesiapanya
3. Pengetahuan Kerja, luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilanya.

4. Kreativitas, keaslian gagasan – gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan – persoalan yang timbul.
5. Kerjasama, kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain atau sesama anggota organisasi
6. Kemandirian, kesadaran untuk dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja.
7. Inisiatif, semangat untuk melaksanakan tugas – tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
8. Kualitas Personal, menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah tamahan dan integritas pribadi.

Dengan demikian jelas bahwa perangkat lunak pengolahan yang digunakan sebuah perusahaan mempengaruhi kinerja operator komputer (Karyawan) dalam proses pengolahan data penerbitan sertifikat yang dikerjakan.



**Gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**

### III. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

### 3.1. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<b>Kualitas Perangkat Lunak (X)</b>  kesesuaian yang diharapkan pada semua software yang dibangun dalam hal fungsi software yang diutamakan dan unjuk kerja software, standar pembangunan software yang terdokumentasi dan karakteristik yang ditunjukkan oleh software  <b>Mc Call (Imam Yuadi, 2006:1)</b>	<i>Corectness</i>	1. Tingkat penyelesaian tugas yang dapat diselesaikan dengan menggunakan Aplikasi OPS09 2. Tingkat spesifikasi kelengkapan sistem aplikasi yang digunakan.	Ordinal	1, 2,
	<i>Reliability</i>	1. Tingkat kehandalan apabila terjadi kesalahan 2. Tingkat kehandalan dalam memunculkan pesan error.	Ordinal	3,4,
	<i>Efficiency</i>	1. Tingkat keefisienan dalam eksekusi 2. Tingkat keefisienan dalam penyimpanan	Ordinal	5,6,
	<i>Integrity</i>	1. Tingkat kemudahan dalam akses control 2. Tingkat kemudahan dalam akses audit	Ordinal	7,8,
	<i>Usability</i>	1. Tingkat kemudahan penggunaan aplikasi 2. Tingkat kemudahan dalam akses SI	Ordinal	9,10,
	<i>Maintanability</i>	1. Tingkat kemudahan dalam pemeliharaan 2. Tingkat kemudahan dalam pengelolaan 3. Tingkat kesederhanaan Aplikasi	Ordinal	11,12,13,
<b>Kinerja Operator Komputer (Y)</b>  Performansi adalah catatan yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama periode waktu tertentu.  <b>(Faustino Cardoso Gomes, 2003 : 142)</b>	Kuantitas Kerja	1. Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yg diselesaikan 2. Tingkat kesesuaian jumlah target penyelesaian pekerjaan	Ordinal	14,15,
	Kualitas Kerja	1. Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan 2. Tingkat standarisasi kualitas kerja terhadap aplikasi yang digunakan	Ordinal	16,17,
	Pengetahuan Kerja	1. Tingkat kejelasan pengetahuan 2. Tingkat keterampilan	Ordinal	18,19,
	Kreativitas	1. Tingkat kemampuan mengembangkan gagasan baru 2. Tingkat kemampuan untuk belajar	Ordinal	20,21,
	Kerjasama	1. Tingkat kemampuan dalam bekerjasama	Ordinal	22,
	Kemandirian	1. Tingkat kesadaran untuk mengikuti petunjuk 2. Tingkat kemampuan disiplin pekerjaan.	Ordinal	23,24,
	Inisiatif	1. Tingkat semangat kerja 2. Tingkat kesungguhan dalam bekerja	Ordinal	25,26,
	Kualitas Personal	1. Tingkat kepribadian operator 2. Tingkat integritas pribadi	Ordinal	27,28,

Sumber : Data Primer, Peneliti.

## 1.2. Metode Penarikan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan (Operator) bagian Operasional sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung. Kesemua Operator ini akan mendapatkan kuesioner dengan beberapa pertanyaan, dengan harapan kuesioner tersebut diisi

dengan sebenar – benarnya, sehingga hasilnya akan akurat.

### 2. Sampel

Pada penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *total sampling* atau sensus, dikarenakan jumlah Operator yang bekerja PT. SUCOFINDO Cabang Bandung relatif sedikit, yaitu berjumlah sebanyak 30 orang.

## IV. HASIL PENELITIAN

### 4.1. Variabel Sistem Informasi OPS 2009 (X)

Tabel 3. Deskripsi Hasil Pengolahan Data Untuk Variabel Sistem Informasi OPS 2009

No.	Indikator	Presentase S.I OPS 2009	Kategori Penilaian S.I OPS 2009
1	<b>Corectness</b> 1. Tingkat penyelesaian tugas yang dapat diselesaikan dengan menggunakan Aplikasi OPS09 2. Tingkat spesifikasi kelengkapan sistem aplikasi yang digunakan	84.10%	Sangat Baik
2	<b>Reliability</b> 1. Tingkat kehandalan apabila terjadi kesalahan 2. Tingkat kehandalan dalam memunculkan pesan error	91.50%	Sangat baik
3	<b>Efficiency</b> 1. Tingkat keefisienan dalam eksekusi 2. Tingkat keefisienan dalam penyimpanan	85.75%	Sangat baik
4	<b>Integrity</b> 1. Tingkat kemudahan dalam akses control 2. Tingkat kemudahan dalam akses audit	88.10%	Sangat baik
5	<b>Usability</b> 1. Tingkat kemudahan penggunaan aplikasi 2. Tingkat kemudahan dalam akses SI	83%	Baik
6	<b>Maintainancebility</b> 1. Tingkat kemudahan dalam pemeliharaan 2. Tingkat kemudahan dalam pengelolaan 3. Tingkat kesederhanaan Aplikasi	85.17%	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>		86.27%	Sangat baik

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2009

Hasil skoring pada tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa Sistem Informasi OPS 2009 Bagian Operasional Sertifikat, secara total

berada dalam kategori *sangat baik*, dengan 5 indikator dalam kategori *sangat baik*, kecuali indikator *usability* dalam kategori *baik*.

## 4.2. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4. Deskripsi Hasil Pengolahan Data Untuk Variabel Kinerja Karyawan

No.	Indikator	Presentase Kinerja Karyawan	Kategori Penilaian Kinerja Karyawan
1	<b>Kuantitas kerja</b> 1. Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yg diselesaikan 2. Tingkat kesesuaian jumlah target penyelesaian pekerjaan	83.75%	Baik
2	<b>Kualitas kerja</b> 1. Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan 2. Tingkat standarisasi kualitas kerja terhadap aplikasi yang digunakan	85.75%	Sangat baik
3	<b>Pengetahuan kerja</b> 1. Tingkat kejelasan pengetahuan 2. Tingkat keterampilan	84%	Baik
4	<b>Kreativitas</b> 1. Tingkat kemampuan mengembangkan gagasan baru 2. Tingkat kemampuan untuk belajar	87.25%	Sangat baik
5	<b>Kerjasama</b> 1. Tingkat kemampuan dalam bekerjasama	87%	Sangat baik
6	<b>Kemandirian</b> 1. Tingkat kesadaran untuk mengikuti petunjuk 2. Tingkat kemampuan disiplin pekerjaan.	84.20%	Sangat baik
7	<b>Inisiatif</b> 1. Tingkat semangat kerja 2. Tingkat kesungguhan dalam bekerja	82.50%	Baik
8	<b>Kualitas Personal</b> 1. Tingkat kepribadian operator 2. Tingkat integritas pribadi	84.50%	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>		<b>84.87%</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2009

Hasil skoring pada tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa Kinerja karyawan (operator) pada PT. SUCOFINDO Cabang Bandung, secara total berada dalam kategori *sangat baik*, tetapi ada tiga indikator dengan kategori *baik*, yaitu indikator kuantitas kerja, pengetahuan kerja dan inisiatif.

### 1.3. Analisis Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara kedua variabel yang diteliti maka dihitung melalui

Koefisien Determinasi (kd). Selanjutnya presentase semua variabel bebas atas nilai variabel terkait ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (kd).

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (kd) sebesar 66,10%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 66,10% kinerja karyawan dipengaruhi oleh Sistem Informasi OPS 2009. Sedangkan sisanya sebesar 33,90% dipengaruhi oleh faktor lain .

#### 1.4. Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis. Untuk mengetahui ditolak atau diterima, dinyatakan melalui kriteria sesuai dengan yang di kemukakan oleh Husein Umar (2000:317) yaitu :

1. Jika  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$   
Maka  $H_0$  ada pada daerah penerimaan, berarti bahwa  $H_1$  tidak diterima atau sistem informasi OPS 2009 tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung.
2. Jika  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$   
Maka  $H_0$  ada pada daerah penolakan, berarti  $H_1$  diterima atau sistem informasi OPS 2009 berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator) bagian Operasional sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung.

Data yang diketahui adalah sebagai berikut : Jumlah ( $n$ ) = 30, dan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$  atau  $2,042 < 15,173$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain sistem informasi OPS 2009 cukup berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator) bagian Operasional Sertifikat PT. SUCOFINDO Cabang Bandung. Dengan nilai koefisien korelasi antara sistem informasi Operasional Processing System/Operasional sertifikat ( OPS 2009) terhadap

kinerja karyawan (operator) yaitu sebesar 0,813 nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang Sangat Kuat, jadi dapat disimpulkan bahwa “sistem informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat ( OPS 2009) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (operator)” hal ini didukung oleh Modul Sistem Operasional Processing System PT. SUCOFINDO Cabang Bandung Yaitu “penerapan sistem dimaksudkan untuk membantu para karyawan (operator) dalam menyelesaikan pekerjaan, meningkatkan kualitas kerja, kuantitas kerja dan kreativitas kerja, efisiensi waktu, dan output yang dihasilkan”.

#### V. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Operasional Processing System/Operasional Sertifikat ( OPS 2009) yang sedang berjalan pada bagian operasional sertifikat di PT. Sucofindo Cabang Bandung sudah Sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan para karyawan (Operator) bagian Operasional Sertifikat.
2. Implementasi Sistem Informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS 2009) yang digunakan karyawan (Operator) bagian Operasional Sertifikat PT. Sucofindo Cabang Bandung, yang diambil dari 6 indikator

- yaitu : *Correctness* sebesar 84,10% (Sangat baik), *Reliability* sebesar 91,50% (Sangat baik), *Efficiency* sebesar 85,75% (Sangat baik), *Integrity* sebesar 88,10% (Sangat baik), *Usability* sebesar 83% (Baik) dan *Maintanability* sebesar 85,17% (Sangat baik). termasuk dalam kategori Sangat baik dengan skor sebesar 86,27%. Dengan demikian Sistem Informasi Operasional Perocessing System/Operasional Sertifikat (OPS 2009) telah memenuhi kualitas dan kuantitas sebagai sebuah sistem.
3. Kinerja karyawan (Operator) bagian Operasional Sertifikat PT. Sucofindo Cabang Bandung yang diambil dari 8 indikator yaitu : Kuantitas kerja sebesar 83,75% (Baik), Kualitas kerja sebesar 85,75% (Sangat baik), Pengetahuan kerja sebesar 84% (Baik), Kreativitas sebesar 87,25% (Sangat baik), Kerjasama sebesar 87% (Sangat baik), Kemandirian sebesar 84,20% (Sangat baik), Inisiatif sebesar 82,50% (Baik), dan Kualitas personal sebesar 84,50% (Sangat baik) termasuk dalam kategori Sangat baik dengan skor sebesar 84,87%. Hasil ini sangat positif mengingat kualitas kerja karyawan (operator) sangat menentukan jalannya operasional sertifikat seperti sistem informasi yang yang dipakai oleh PT. Sucofindo Cabang Bandung dan Cabang lainnya.
  4. Sistem Informasi Operasional Processing System/Operasional Sertifikat (OPS 2009) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja karyawan (Operator) bagian Operasional Sertifikat PT. Sucofindo Cabang Bandung, dibuktikan dengan hasil perhitungan t-hitung  $15,173 > t$ -tabel 2,042. Hasil penelitian ini sesuai dengan modul penerapan Aplikasi OPS 2009.
  5. Dari perhitungan korelasi pengaruh antara dua variabel X dan Y di dapat pengaruh yang sangat kuat dengan nilai koefisien pengaruh hubungan sebesar 0,813.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ambar Teguh Sulistyawati dan rosida. 2003. *Manajemen SDM*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Andi Kristanto. 2002. *Sistem informasi*. Andi. Yogyakarta
- Faustino Cardoso Gomes. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Andi. Yogyakarta
- Husein Umar. 2004. *Metodologi penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Alfabeta. Bandung.

- Jogiyanto. 2003. *Sistem informasi manajemen*. Andi. Yogyakarta
- Jonathan Sarwono. 2003. *Panduan cepat dan Mudah SPSS14*. ANDI. Bandung. *Karya Ilmiah (Skripsi/TA) Untuk Manajemen Informatika*. Bandung.
- Pressman, Roger S. .2005. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi Jilid Dua*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen SDM cetakan 1*. PT. Refika Aditama, Bandung
- Sugiyono. 2003. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Umi Narimawati. 2008. *Materi Pelatihan Metodologi Penelitian dan Penulisan*
- Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen SDM untuk perusahaan*. Murai Kencana. Jakarta.

